

**SIKAP ANAK TERHADAP ORANG TUA NON
MUSLIM DALAM PERSPEKTIF HADIS
(Analisis Toleransi Beragama)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama(S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadits**



OLEH:

**SUCI CITRA
NIM : 11830124622**

**Pembimbing I
Dr.H. Ridwan Hasbi, Lc.MA.**

**Pembimbing II
Dr. Abu Bakar, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Karya yang berjudul : Sikap Anak Terhadap Orang Tua Non Muslim Dalam Perspektif
Hadis (Analisis Toleransi Beragama).

Suci Citra

11830124622

Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juli 2022



Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Dr. Adynata, M.Ag.

NIP. 197705122006041006

MENGETAHUI

Penguji IV

Usman, M.Ag.

NIP.197001261996031002

Ketua/Penguji I

Dr. Rina Rahavati, M.Ag.

NIP. 196904292005012005

Penguji III

Muaja'i Sarifandi, M.Ag.

NIP. 197005031997031002

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Di larang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag.
 DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Suci Citra

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

D. Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Suci Citra
 Nim : 11830124622
 Program Studi : Ilmu Hadis
 Judul : SIKAP ANAK TERHADAP ORANG TUA NON MUSLIM
 DALAM PERSPEKTIF HADIS (Analisis Toleransi Beragama)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munasasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

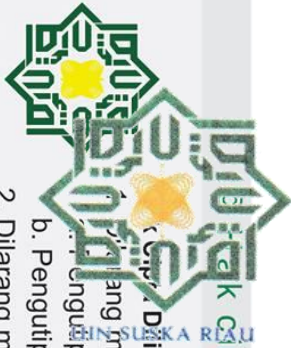
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 14 Juni 2022

Pembimbing I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag.
 NIP. 19700617 200701 1 033



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. Abu Bakar, M.Pd.
 DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
 Perihal: Skripsi Saudari
Suci Citra

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Suci Citra
 Nim : 11830124622
 Program Studi : Ilmu Hadis
 Judul : SIKAP ANAK TERHADAP ORANG TUA NON MUSLIM
 DALAM PERSPEKTIF HADIS (Analisis Toleransi Beragama)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 1 Juni 2022

Pembimbing II

Dr. Abu Bakar, M.Pd.
 NIP. 195808031994021001



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© Suci Citra, 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

: Suci Citra
 : Teluk Meranti / 24 Februari 2000
 : 1183012422
 : Ushuluddin / Hadits
 : SIKAP ANAK TERHADAP ORANG TUA NON MUSLIM DALAM PERSPEKTIF HADIS (Analisis Toleransi Beragama).

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
- 2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
- 3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
- 4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
- 5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 5 Juni 2022

Yang membuat Pernyataan,



Suci Citra
NIM. 11830124622

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Inspirasi Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : *Suci Citra*
 NIM : *11830124622*
 Tempat/Tgl. Lahir : *TeLUK Meranti / 24 Februari 2000*
 Fakultas/Pascasarjana : *Ushuluddin*
 : *Ilmu Hadis*

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

*SIKAP ANAK TERHADAP ORANG TUA NON MUSLIM
 DALAM PERSPEKTIF HADIS (ANALISIS TOLERANSI BERAGAMA).*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

2. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, *21 Juli 2022*
 Yang membuat pernyataan



Suci Citra

Suci Citra
 NIM : *11830124622*

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau
 Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلو على أشرف الأئمة والمرسلين وعلى اله وصحبه أجمعينزاما بعد

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Atas berkah dan inayah_Nya hingga penyusunan skripsi berjudul “Sikap Anak Terhadap Oran Tua Non Muslim” (Analisis Toleransi Beragama Dalam Perspektif Hadis) dapat dirampungkan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. semoga kelak mendapatkan syafaatnya di Yaumil Akhir.

Dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan segenap kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sikap Anak Terhadap Orang Tua Non Muslim” (Analisis Toleransi Beragama Dalam Perspektif Hadis).

Penulis menyadari banyak pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang membantu, maupun yang telah membimbing, dan mengarahkan penulis. Selanjutnya, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan material atas penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih secara khusus di tujukan kepada:

1. Yang tercinta kedua orang tua penulis ibunda Mariasni dan ayahanda Abdullah yang senantiasa mengasuh dan mendidik penulis hingga saat ini, dan selalu memberikan doa serta dukungannya dalam menyelesaikan studi ini. Semoga penulis bisa menjadi anak yang berbakti, dan berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. besertaajarannya di Rektorat, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
3. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.A., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M. IS., dan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi penulis selama menempuh pendidikan sampai penyelesaian skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Kepada ayahanda Dr. Adynata, M.A selaku ketua Prodi Ilmu Hadis, atas kemudahan dan kelancaran layanan studi penulis.
5. Kepada ayahanda Usman, M.Ag., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
6. Selanjutnya, ayahanda Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., MA dan ayahanda Dr. Abu Bakar, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Berikutnya trimakasih diucapkan pada segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta kakak dan adik-adik penulis, Reza Aulia, S.pd., M. Al Hafis dan Aqil Al Farizi yang telah memberikan bantuan berupa semangat serta do'a sejak awal melaksanakan studi sampai selesai penulisan skripsi ini.
9. Trimakasih kepada teman-teman yang saling menyemangati selama penulisan skripsi, Isnaini Uswatun, Nurhidayah, Dian Safitri, Nadia Agita, dan Rani Rahmawati.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berusaha kepada kami semoga Allah SWT. membalas amal kebaikan mereka dan mencatatnya sebagai amal jariah, amiin.

Pekanbaru, 12 Juni 2022

Penulis,

Suci Citra

NIM. 11830124622



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| NOTA DINAS | |
| SURAT PERNYATAAN | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| ABSTRAK | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul | 4 |
| C. Penegasan Istilah | 5 |
| D. Identifikasi Masalah | 6 |
| E. Batasan Masalah..... | 7 |
| G. Tujuan Dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Kerangka Teori..... | 10 |
| 1. Sikap Anak | 10 |
| 2. Birrul Walidain..... | 11 |
| 3. Toleransi..... | 14 |
| B. Tinjauan Penelitian yang Relevan..... | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 22 |
| A. Jenis Penelitian..... | 22 |
| B. Sumber Data Penelitian..... | 22 |
| C. Teknik Pengumpulan data..... | 23 |
| D. Teknik Analisa Data..... | 23 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

| | | |
|---------------|---|----|
| BAB IV | PEMBAHASAN DAN ANALISIS | 25 |
| | A. Kualitas Hadis | 25 |
| | 1. Takhri Hadis | 25 |
| | 2. Analisis Sanad Hadis | 28 |
| | 3. Syarah Hadis | 32 |
| | B. Sikap Dan Bentuk Toleransi Beragama Dalam Berbakti Kepada Orang Tua Non Muslim. | 34 |
| | 1. Paradigma Kebebasan Beragama | 34 |
| | 2. Sikap Toleransi Terhadap Orang Tua Non Muslim | 37 |
| | 3. Bentuk-bentuk berbakti kepada orang tua Non muslim | 44 |
| | C. Kontekstualisasi Hadis Dalam Toleransi Dan Berbakti Kepada Orang Tua Non Muslim | 48 |
| BAB V | PENUTUP | 52 |
| | A. Kesimpulan | 52 |
| | B. Saran | 52 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 54 |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

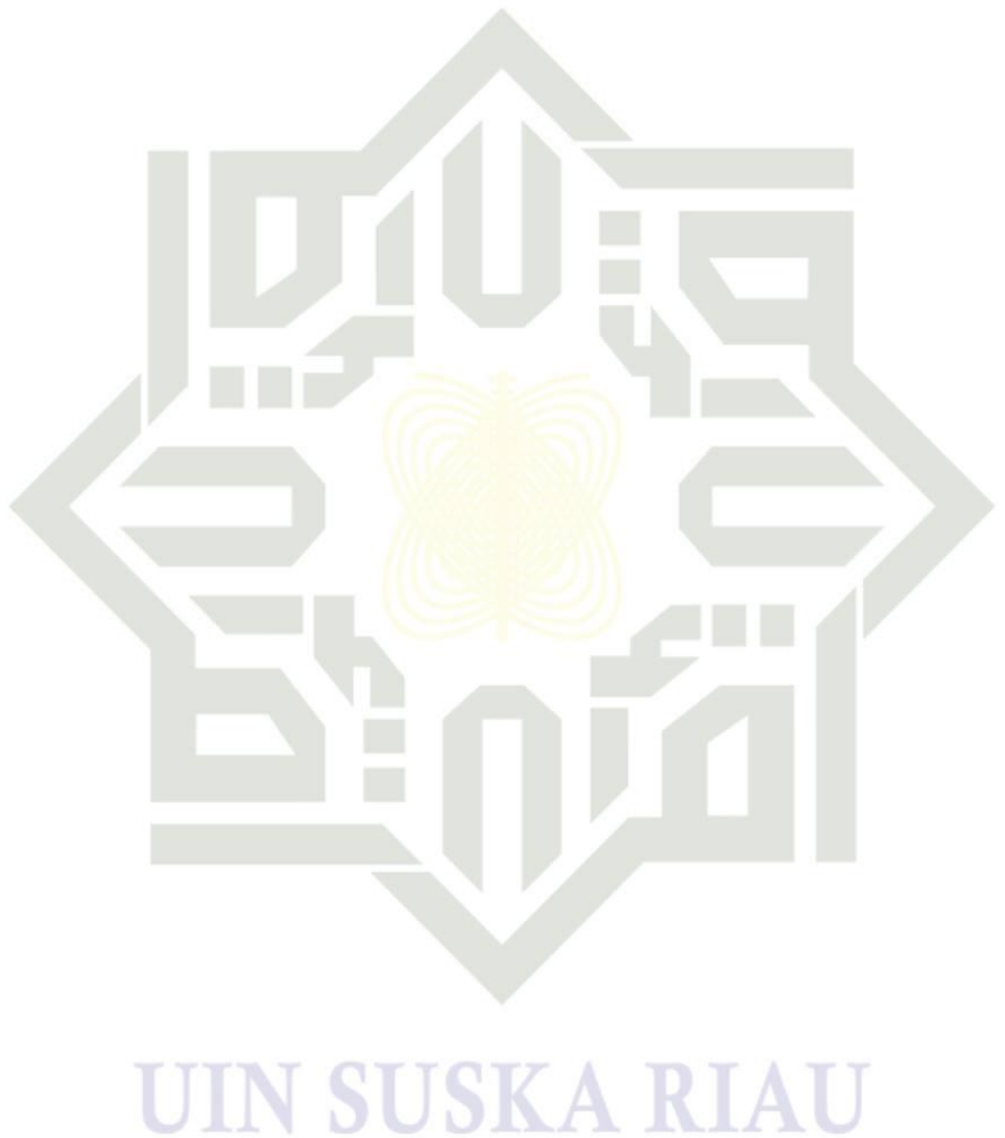
A. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ﺙ | A | ﺫ | Th |
| ﺝ | B | ﺯ | Zh |
| ﺕ | T | ﺕ | ' |
| ﺕ | Ts | ﺕ | Gh |
| ﺝ | J | ﺝ | F |
| ﺡ | H | ﺡ | Q |
| ﺦ | Kh | ﺦ | K |
| ﺩ | D | ﺩ | L |
| ﺩﺯ | Dz | ﺩﺯ | M |
| ﺭ | R | ﺭ | N |
| ﺯ | Z | ﺯ | W |
| ﺱ | S | ﺱ | H |
| ﺱ | Sy | ﺱ | ' |
| ﺶ | Sh | ﺶ | Y |
| ﺪ | Di | ﺪ | |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, pedoman transliterasi ini sangat perlu disertai ilmu tajwid.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“SIKAP ANAK TERHADAP ORANG TUA NON MUSLIM DALAM PERSPEKTIF HADIS (Analisis Toleransi Beragama)**. Islam adalah agama yang mengajari tentang bagaimana indahnya toleransi, sehingga perbedaan agama pun tidak menjadi penghalang bagi umatnya untuk saling menjalin silaturahmi terutama dengan orang tua, hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW yang memerintahkan untuk tetap menjalin hubungan dengan orang tua walaupun memiliki keyakinan yang berbeda. Namun, seringkali kadang kita salah memahami makna dari toleransi itu sendiri, dengan beranggapan bahwa toleransi dapat menjadikan seseorang untuk senantiasa mencampuri segala urusan agama yang berbeda. Dengan demikian, diambilah rumusan masalah yaitu bagaimana kualitas hadis tentang berbakti kepada orang tua Non muslim, bagaimana sikap dan bentuk toleransi beragama seorang anak dalam berbakti kepada orang tua yang Non muslim dan bagaimana kontekstualisasi hadis dalam toleransi dan berbakti kepada orang tua Non muslim. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*library research*). Data penelitian ini adalah hadis Rasulullah SAW yang mengisahkan tentang Asma binti Abu Bakar dengan ibunya Qutailah yang seorang Non muslim yang terdapat di dalam sunan Abu Daud. Adapun hasil dari penelitian ini ialah hadis tersebut berkualitas shahih, karena semua perawi dinilai tsiqoh. Dan dalam ajaran Islam sikap baik seorang anak kepada orang tua nya ialah dengan berbakti kepadanya, dan dalam berbakti kepada orang tua yang muslim dan Non muslim tentunya memiliki beberapa perbedaan. Perbedaan ini dapat kita lihat dalam kajian toleransi beragama, yang mana terdapat dua poin penting yang harus dipahami, yaitu toleransi dalam hubungan social (muamalah) dan toleransi dalam masalah keyakinan dan ibadah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This thesis is entitled " **CHILDREN'S ATTITUDES TOWARDS NON-MUSLIM PARENTS IN THE PERSPECTIVE OF HADITH (Analysis Of Religious Tolerance)** . Islam is a religion that teaches about the beauty of tolerance, so that religious differences do not become a barrier for people to establish friendship with each other, especially with parents. This is in line with the words of the Prophet Muhammad who ordered us to keep in touch with our parents even though we have different beliefs. However, we often misunderstand the meaning of tolerance itself, assuming that tolerance can make a person always interfere in all matters of different religions. Thus, the formulation of the problem is taken, namely how is the quality of the hadith about filial piety to Non Muslim parents, how is the attitude and form of religious tolerance of a child in filial piety to Non Muslim parents and how is the contextualization of hadith in tolerance and devotion to Non Muslim parents. This type of research is library research (library research). The data of this research is the hadith of Rasulullah SAW which tells about Asma bint Abu Bakr with her mother Qutailah who is a Non-Muslim which is contained in Sunan Abu Daud. The result of this research is that the quality of the hadith is authentic, because all narrators are judged to be tsiqoh. And in Islamic teachings, a child's good attitude towards his parents is to be devoted to him, and in filial piety to Muslim and Non Muslim parents, of course, there are some differences. We can see this difference in the study of religious tolerance, in which there are two important points that must be understood, namely tolerance in social relations (muamalah) and tolerance in matters of belief and worship.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

هذه الرسالة بعنوان " موقف الأولاد تجاه الوالدين غير المسلمين في الحديث (تحليل التسامح الديني) إسلام دين يعلم جمال التسامح ، فلا تكون الاختلافات الدينية عائقاً أمام أهلها لإقامة الصلة مع بعضهم البعض ، خاصة مع الوالدين ، وهذا يتماشى مع كلام النبي ﷺ الذي أمر بالحفاظ على التواصل معهما على الرغم من اختلاف معتقداتهم. ومع ذلك ، فإننا غالباً ما نسيء فهم معنى التسامح نفسه ، بافتراض أن التسامح يمكن أن يجعل الشخص يتدخل دائماً في جميع شؤون الأديان المختلفة. لذلك ، تم أخذ صياغة المشكلة ، أي ما هو صفة الحديث عن بر الوالدين غير المسلمين ، ما هو موقف و شكل التسامح الديني للأولاد تجاه الوالدين غير المسلمين و ما هو السياق تعصب عن بر الوالدين غير المسلمين . هذا النوع من البحث هو البحث المكتبي. وبيانات هذا البحث حديث الرسول محمد (صلى الله عليه و سلم) في سنن أبي داود عن أسماء بنت أبو بكر مع والدتها قطيلة. وقد أثبتت نتائج هذه الدراسة صحة الحديث ، لأن جميع الرواة ثقات وفي التعاليم الإسلامية ، يجب أن يكون سلوك الأولاد حسناً تجاه والديهم ، وفي بر الأبناء للوالدين المسلمين وغير المسلمين ، بالطبع ، هناك بعض الاختلاف. يمكن ملاحظة هذا الاختلاف في دراسة التسامح الديني ، حيث توجد نقطتان مهمتان يجب فهمهما، وهما التسامح في العلاقات الاجتماعية (المعاملة) والتسامح في مسائل العقيدة والعبادة.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama dalam kehidupan manusia sebagai individu berfungsi sebagai suatu system nilai yang membuat norma-norma tertentu. Norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Agama sangatlah penting dalam kehidupan manusia. demikian pentingnya agama dalam kehidupan manusia, sehingga diakui atau tidak sesungguhnya manusia sangatlah membutuhkan agama.¹

Agama sendiri memiliki banyak macam , di mana di dalam masyarakat tidak hanya memiliki satu agama, seperti halnya terdapat agama Islam, Kristen, Hindu, Khatolik dan lainnya. Hal ini juga tidak menutup kemungkinan bahwa dalam suatu keluarga terdapat beberapa agama, di mana bisa saja seorang anak yang terlahir dikeluarga Non muslim, lalu hijrah menjadi seorang muallaf dan menjadikannya seorang muslim satu-satunya di dalam keluarganya.

Seseorang yang telah masuk Islam karena pilihannya tentu telah mengalami pergulatan batin yang sangat hebat dan memiliki pertimbangan yang sangat matang, di mana dia harus menundukkan hati jiwa dan raganya untuk dapat menerima dan meyakini kebenaran baru, dan juga harus mempertimbangkan aspek-aspek ekonomi dan social sebagai konsekuensi atas pilihannya tersebut.²

Diantara banyaknya pergulatan batin yang terjadi pada seorang muallaf adalah ketika ia memiliki keyakinan yang berbeda dengan orang tuanya, sedangkan orang tuanya sendiri ketika diajak untuk masuk ke agama Islam dengan tegas menolaknya. Hal yang demikian, seringkali menjadi alasan

¹ Middy Boty, "Agama Dan Perubahan Sosial (Tinjauan Perspektif Sosiologi Agama)", *Jurnal Istimbath*, (Juni, 2015), hlm. 42.

² Siti Farida, "Bimbingan Islam Terhadap Muallaf Oleh Dewan Dakwah Di Desa Margo Lestari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan", *Skripsi*, Lampung : UIN Raden Intan, 2019, hlm. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang untuk bersikap tidak baik kepada orang tuanya, di mana ia merasa bahwa dengan perbedaan keyakinan tersebut, ia tidak lagi memiliki kewajiban untuk berbakti sebagai seorang anak terhadap orang tuanya. Padahal di dalam agama Islam telah dijelaskan bahwa seorang anak tetap wajib berbakti terhadap orang tuanya yang berbeda keyakinan, hal ini dapat dipelajari secara rinci dalam kajian toleransi beragama, yang tentunya menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sikap ataupun bakti seorang muslim terhadap orang tuanya yang Non muslim.

Toleransi beragama sendiri merupakan salah satu nikmat dari Allah SWT yang dianugerahkan kepada manusia, hal ini disampaikan dengan diutusnya Nabi SAW dengan membawa sebuah agama rahmat bagi alam semesta. Rahmat ini tergambar dalam bentuk *Tasamuh* (toleransi), ampunan, dan saling memberi nasihat yang tertuang dalam nash-nash al-Quran dan al-Sunnah. Rahmat ini pun terwujud pertama kali dimadinah dan sikap Nabi SAW dalam pergaulannya baik terhadap sesama muslim atau terhadap Non muslim yang meliputi semua aspek kehidupan. Konsep toleransi yang ditawarkan al-Quran dan sunnah sangatlah rasional, praktis dan mudah.³

Salah satu dari bentuk toleransi itu sendiri ialah dengan tetap berbakti kepada kedua orang tua yang Non muslim, berbakti sendiri adalah salah satu kewajiban yang harus didahulukan daripada ibadah yang bersifat *fardhu kifayah* maupun amalan-amalan sunnah lainnya. Jadi, pada hakikatnya seorang anak itu harus berbuat baik kepada orang tuanya meskipun mereka memiliki perbedaan keyakinan. Anak yang shaleh ialah anak yang menyayangi orang tua dan selalu mengharapkan kebaikan bagi orang tuanya.⁴

Memiliki orang tua yang berbeda keyakinan tentunya bukan menjadi hambatan untuk menjalankan hubungan silaturahmi, seperti kisah seorang sahabat Nabi SAW yang memiliki perbedaan keyakinan dengan ibunya. Suatu ketika ibu sahabat tersebut memaksanya untuk kembali beriman keagama

³ Jamil "Toleransi Dalam Islam", *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya*, (2018), hlm. 244.

⁴ Juswita Puspita Sari, Alimron, Sukirman, "Konsep Birrul Walidain dan Implikasinya dalam Membentuk Karakter Peserta didik (Telaah surat Maryam Ayat 41-48 Menurut Tafsir Al-Mishbah)" *Jurnal PAI Raden Fatah*, (Januari, 2020), hlm. 92.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya, dengan dalih akan mogok makan jika anaknya tidak kembali keagama dahulu. Maka sikap yang ditunjukkan sahabat ialah tetap berbakti dan memberikan pengertian sebaik-baiknya dan melayani ibunya dengan sebaik-baiknya, tanpa meninggalkan atau mengeluarkan kata-kata yang kasar kepada ibunya.

Walau berbeda keyakinan, bakti seorang anak dalam hal keduniaan masih berlaku. Jika seorang anak memiliki perbedaan keyakinan dengan kedua orang tuanya maka sepanjang bakti tersebut berhubungan dengan perintah keduniaan, hal tersebut diperbolehkan. Seperti dikisahkan putri Abu Bakar yaitu Asma, yang memiliki seorang ibu Non muslim berkediaman dimekkah. Sedangkan Asma dan sang ayah telah berimigrasi kemadinah bersama ummat Islam lainnya. Setelah perjanjian hudaibiyah, mereka bisa saling mengunjungi dan ibunya datang kemadinah untuk mengunjungi Asma. Asma lantas bertanya kepada Rasulullah SAW terkait ibunya yang ingin bertemu dengannya, karena ia tahu bahwa ibunya sangat membenci Islam. Rasulullah SAW pun bersabda :

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي شُعَيْبٍ الْحَرَّانِيُّ حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُزْوَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ أَسْمَاءَ قَالَتْ قَدِمْتُ عَلَى أُمِّي رَاغِبَةً فِي عَهْدِ فُرَيْشٍ وَهِيَ رَاغِمَةٌ مُشْرِكَةٌ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمَّي قَدِمْتُ عَلَى وَهِيَ رَاغِمَةٌ مُشْرِكَةٌ أَفَأَصِلُهَا قَالَ نَعَمْ فَصَلِّي أُمَّكَ °

“Telah menceritakan kepada Kami Ahmad bin Abu Syu’aib Al Harrani, telah menceritakan kepada Kami Isa bin Yunus, telah menceritakan kepada Kami Hisyam bin ‘Urwah dari ayahnya dari Asma’, ia berkata; ibuku datang menemuiku dalam keadaan mengharap baktiku, sementara ia membenci keIslamanku dan ia adalah wanita musyrik. Lalu aku katakan; wahai Rasulullah, sesungguhnya ibuku datang menemuiku dalam keadaan mengharap baktiku, sementara ia membenci keIslamanku dan ia adalah wanita musyrik. Apakah aku boleh berhubungan dengannya? Beliau berkata: “Ya, hubungilah ibumu.” (HR. Abu Dawud).

Islam telah mengajarkan umat muslim agar taat dan berbakti kepada orang tua, mengingat banyak dan besarnya pengorbanan serta kebaikan orang tua terhadap anaknya, yaitu memelihara dan mendidik sejak kecil tanpa

⁵ Abu Daud, *Sunan Abu Daud*, (Beirut : Maktabah al-‘ashriyah), no. 1670, jilid 2, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungan biaya yang sudah dikeluarkan dan tidak mengharapkan balasan sedikitpun dari anak, meskipun anak sudah mandiri dan berkecukupan tetapi orang tua tetap memperlihatkan kasih sayangnya. Oleh karena itu seorang anak memiliki macam-macam kewajiban terhadap orang tuanya.⁶

Dengan adanya perintah untuk berbakti kepada kedua orang tua walaupun Non muslim, tentunya hal ini juga menjelaskan tentang indahny toleransi beragama yang diajarkan Islam, namun tidak sedikit pula diantara kita yang terkadang menyalahartikan makna dari toleransi itu sendiri, seperti menganggap bahwa merayakan hari kebesaran agama lain adalah bagian dari toleransi, padahal tidak semua makna dari toleransi itu menjadikan kita untuk mencampuri urusan agama lain apalagi sampai masuk keranah peribadatan mereka.

Oleh karena itu, kajian tentang sikap ataupun bakti terhadap orang tua Non muslim, yang dilaksanakan berdasarkan kajian toleransi beragama sangat penting untuk dikaji. Penulis juga merasa sangat tertarik untuk mengkaji permasalahan ini lebih dalam. Dengan itu, kajian ini diberi judul “**SIKAP ANAK TERHADAP ORANG TUA NON MUSLIM DALAM PERSPEKTIF HADIS (Analisis Toleransi Beragama)**”.

B. Alasan Memilih Judul

Penulis mengambil judul ini karna banyaknya kasus yang terjadi dikalangan masyarakat, di mana seorang anak yang masuk Islam sedangkan orang tuanya masih menetap dengan agama lamanya. Begitu juga sebaliknya, orang tua yang keluar dari agama Islam, sedangkan sang anak masih menetap dengan agamanya. Hal ini tentunya menimbulkan berbagai macam pertanyaan, seperti tentang bagaimana sang anak dalam menyikapi perbedaan keyakinan ini. Dan apakah sikap berbakti kepada orang tuanya masih sama dengan saat mereka berada dalam satu agama, atau berbeda.

⁶ Fika Pijaki Nufus, Siti Maulida Agustina, Via Laila Lutfiah, Widya Yulianti, “Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam QS. Luqman (31) :14 Dan QS. Al-Isra (17) :23-24”, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, (Agustus, 2017), hlm. 17.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Penegasan Istilah

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahfahaman terhadap masalah pada penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa istilah atau penjelasan dari judul yang telah diangkat sebagai berikut :

1. Sikap Anak

Sikap ialah tingkah laku yang terkait dengan kesediaan untuk merespon objek social yang membawa dan menuju ketingkah laku yang nyata dari seseorang.⁷

Anak ialah seorang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang perempuan dan seorang laki-laki, dan seseorang yang dilahirkan oleh seorang wanita meskipun tidak pernah melakukan ikatan pernikahan tetap disebut anak.⁸

Jadi, sikap anak ialah tingkah laku dari seseorang yang dilahirkan dari seorang wanita.

2. Orang Tua Non Muslim

Orang tua adalah ayah dan ibu yang merupakan hasil dari suatu ikatan pernikahan yang sah dan membentuk sebuah keluarga.⁹

Non muslim ialah orang yang tidak atau belum beragama Islam, yang berarti bahwa orang tersebut belum bisa menerima kebenaran dari ajaran agama Islam.¹⁰

Jadi, orang tua Non muslim adalah ayah dan ibu dalam sebuah keluarga yang belum bisa menerima kebenaran dari ajaran agama Islam.

⁷ Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia". *Jurnal Region*, 2019.

⁸ Andy Lesmana, "Defenisi Anak", dikutip dari https://www.kompasiana.com/alesmana/defenisi-anak_55107a56813311573bbc6520 pada hari Jumat tanggal 3 Desember 2021 jam 20.49 WIB.

⁹ Selfia S Rumbewas, Beatus M. Ika, Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi", *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, No.2, (2018), hlm. 202.

¹⁰ Rakhmatullah, "Tokoh Muhammadiyah : Istilah Non Islam dan Kafir Sama, Tinggal Kita Pilih Mana", dikutip dari <https://nasional.sindonews.com/berita/1383526/15/tokoh-muhammadiyah-istilah-non-islam-dan-kafir-sama-tinggal-kita-pilih-mana> pada hari Senin 6 Desember 2021 jam 12.55 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

3. Toleransi Beragama

Toleransi beragama adalah kesadaran seseorang untuk menghargai, menghormati, membiarkan serta membolehkan pendirian, pandangan, keyakinan, kepercayaan, dan memberikan ruang bagi pelaksanaan kebiasaan perilaku dan praktik keagamaan orang lain yang memiliki perbedaan keyakinan dengan kita. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk membangun kehidupan bersama dan hubungan social yang baik.¹¹

4. Perspektif Hadis

Menurut kamus bahasa Indonesia modern, arti perspektif adalah sudut pandang manusia dalam memilih opini dan kepercayaan mengenai suatu hal. Perspektif juga disebut dengan *point of view*. Sedangkan secara ilmiah, perspektif global diartikan sebagai cara pandang yang menyeluruh.¹²

Hadis menurut bahasa yaitu *al-jadid* yang artinya sesuatu yang baru. Sedangkan hadis secara istilah menurut ahli hadis ialah segala perkataan Nabi SAW, perbuatan, dan hal ihwalnya. Yang dimaksud hal ihwal ialah segala yang diriwayatkan dari Nabi SAW yang berkaitan dengan *himmah*, karakteristik, sejarah kelahiran, dan kebiasaan-kebiasaannya. Ada juga yang memberikan pengertian lain, yaitu “sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, taqir, maupun sifat beliau.¹³

Jadi, perspektif hadis ialah sudut pandang dari segala perkataan Nabi SAW, perbuatan dan hal ihwalnya.

D. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis tulis adalah tentang sikap anak terhadap orang tuanya yang Non muslim, maka dari itu identifikasi masalahnya ditulis sebagai berikut :

¹¹ M. Nur Ghufon, “Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama”, *Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan*, No. 1, (2016), hlm. 144.

¹² Puput Wijaya, “Perpektif adalh : Arti Diberbagai Bidang, Aspek, Teknis, Jenis, dan Contoh Gambar Perspektif” Dikutip dari <https://www.ukulele.co.nz/perspektif-adalah/amp/> pada hari Senin tanggal 6 Desember 2021 jam 15.35 WIB.

¹³ Munzier Suparta, *Ilmu Hadis* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 1-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Seorang anak yang masuk Islam dan orang tuanya beragama selain Islam tetap diminta untuk melakukan bakti kepada orang tuanya.
4. Seorang anak yang beragama Islam harus istiqomah dengan agamanya dan tidak melakukan perbuatan maksiat sekalipun itu perintah dari orang tuanya.
5. Dalam berbakti kepada orang tua tidak memandang agama, selagi itu tidak menyalahi aturan agama yang telah ada.
6. Adanya perbedaan keyakinan dalam agama tidak memutuskan tali silaturahmi.
7. Islam telah menjelaskan secara rinci tentang bagaimana tata cara toleransi antar ummat beragama.
8. Berbakti kepada orang tua yang muslim dan Non muslim tentunya memiliki beberapa perbedaan.
9. Toleransi beragama bukan berarti kita boleh mencampuri segala urusan agama yang berbeda.

E. Batasan Masalah

Pembahasan mengenai sikap seorang anak yang beragama Islam terhadap orang tuanya Non muslim berkaitan dengan konsep bakti seorang anak kepada orang tuannya. Dalam hal ini, penulis menemukan hadis yang terdapat pada riwayat Bukhari No 2946, Muslim No 1670, Musnad Ahmad No 2503, 25678, 25754, dan Abu Daud No 1670. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis membatasi hadis yang akan penulis teliti, di mana penulis menggunakan hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud di dalam Sunannya, kitab zakat, bab sedekah kepada ahli dzimmah, no 1420.¹⁴ Beserta syarahnya yang terdapat pada kitab Aunul Ma'bud¹⁴.

¹⁴ Al-Wansink, *Mu'jam al-Mufahras li al-alfaz al-hadits an-Nawawi*, (Leiden: Maktabah Brill, 1946).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© **F. Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas hadis berbakti kepada orang tua Non muslim ?
2. Bagaimana sikap dan bentuk toleransi beragama seorang anak dalam berbakti kepada orang tua yang Non muslim?
3. Bagaimana kontekstualisasi hadis dalam berbakti kepada orang tua Non muslim?

© **G. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui kedudukan dan pemahaman hadis tentang berbakti kepada orang tua Non muslim
 - b. Untuk memahami tentang toleransi beragama dalam berbakti kepada orang tua yang tidak seiman
 - c. Untuk mengetahui kontekstualisasi hadis dalam berbakti kepada orang tua Non muslim
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai sikap terhadap orang tua Non muslim ataupun yang biasa disebut dengan *birrul walidain*, sehingga dapat dijadikan bahan bacaan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan Islam. Selain itu diharapkan pula penelitian ini menambah ilmu pengetahuan dalam kajian hadis.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini ialah dapat memenuhi persyaratan penulis dalam menyelesaikan studinya dan meraih gelar sarjana agama pada program studi Ilmu hadis, Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dari skripsi penelitian ini. Peneliti menyusun lima bab yang tertera sebagai berikut:

Bab I : Merupakan bab pendahuluan, yang berisikan latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, alasan memilih judul, rumusan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II : Merupakan bab kerangka teori yang berisikan landasan teori, dan tinjauan penelitian yang relevan. Pada landasan teori mencakup pengertian sikap anak, *birrul walidain*, dan toleransi beserta bentuk-bentuk nya.

Bab III : Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Bab ini merupakan bab pembahasan, di mana pada bab ini membahas hasil penelitian mengenai takrij hadis berbakti kepada kedua orang tua Non muslim, syarah hadis, analisis sikap dan bentuk toleransi pada orang tua Non muslim, dan kontekstualisasi hadis dalam toleransi dan berbakti kepada orang tua Non muslim.

Bab V : Bab ini berisi kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Sikap Anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata sikap adalah tokoh atau bentuk tubuh. Arti lainnya dari sikap adalah perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan.¹⁵

Sikap juga merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. Objek sikap adalah segala sesuatu (benda, orang, hal) yang bisa dinilai oleh manusia. Dimensi pertimbangan dalam sikap berupa skala-skala positif-negatif, seperti dari baik ke buruk, dari bagus ke jelek, dari haram ke halal dan dari enak ke tidak enak. Dengan demikian, sikap adalah menempatkan suatu objek kedalam satu skala pertimbangan.¹⁶

Sikap yang baik seorang anak terhadap orang tua adalah dengan berbuat baik ataupun berbakti kepada keduanya. Dan di dalam Islam sendiri, berbuat baik atau berbakti kepada orang tua juga sering dikenal dengan istilah *birrul walidain*. Istilah *birrul walidain* sering digunakan dalam al-Quran dan hadis, yang mana ungkapan tersebut berasal dari bahasa arab. Sikap berbakti kepada orang tua dapat dilakukan dengan cara menghormati orang tua, membantu orang tua, tidak menolak perintah orang tua (selama tidak bertentangan dengan syari'at Islam), merawat orang tua ketika mereka sakit dan juga dengan cara tidak membentak atau memarahi orang tua.¹⁷

¹⁵ Kbbi, dikutip dari <https://kbbi.lektur.id/sikap> pada hari Sabtu tanggal 22 Januari jam 20.45 WIB.

¹⁶ Darwis Darmawan, Siti Fadjarajani, "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan". *Jurnal Geografi*, (2016). hlm. 41.

¹⁷ Faisalwildaass, "Sikap dan Perilaku Seorang Anak Terhadap Orang Tua" Dikutip dari <https://brainly.co.id/tugas/14916763> pada hari Sabtu tanggal 22 Januari jam 21.15 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Birrul Walidain

a. Pengertian Birrul Walidain

Menurut Fathurrahman, *birrul walidain* adalah berbuat baik, menunjukkan kasih sayang, lemah-lembutan dan memperhatikan keadaan orang tua serta tidak melakukan perbuatan buruk terhadapnya. Al-Jauzi berpendapat bahwa *birrul walidain* adalah berbuat baik dan berlapang dalam kebaikan (*ihsan*) kepada orang tua, baik itu dalam hal perkataan, perbuatan maupun niat.¹⁸

Ungkapan kata *birrul walidain* terdiri dari dua suku kata, yaitu *birrul* dan *walidain*. Secara bahasa dalam bahasa Arab, kata *al-birru* merupakan kata benda bentuk masdar yang memiliki banyak arti, diantaranya yaitu ketaatan, keshalehan, kebaikan, kebenaran, hal yang banyak berbuat kebajikan, kedermawanan. Adapun asal kata *al-birru* ialah *barra-yaburru-burruan/birran* yang artinya taat, berbakti bersikap sopan, benar (tidak berdusta), menerima, banyak berbuat kebajikan.¹⁹

Sedangkan *Walidain* berasal dari kata *walada-yalidu-walidatan* yang berarti “melahirkan”. Orang yang melahirkan manusia adalah ibu, maka *walada* menjadi *walidain* yang berarti kedua orang tua. Maka bahasa *birrul walidain* artinya berbakti kepada kedua orang tua. Adapun yang dimaksud adalah suatu pengertian yang menunjukkan perbuatan baik seorang anak terhadap kedua orang tua. *Birrul walidain* merupakan salah satu akhlak terpuji seorang anak kepada kedua orang tua, akhlak sendiri merupakan dimensi ketiga dari ajaran Islam sebagai materi dakwah setelah aqidah dan syariah.

Dalam buku “*Birrul Walidain*” Yazid bin Abdul Qadir Jawas, beliau mengemukakan bahwasanya berbakti kepada kedua orang tua yaitu menyampaikan kebaikan kepada kedua orang tua semampu kita

¹⁸ Hoffah Astuti, “Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis”, *Jurnal Riset Agama*, No.1, (2021), hlm. 48.

¹⁹ Muhammad Ahya, “*Birr al-Walidain Perspektif Hadis : (membaca hadis dalam bingkai al-Quran)*”. *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018, hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bila memungkinkan mencegah gangguan terhadap keduanya. Menurut Ibnu Athiyah setiap pribadi wajib mentaati keduanya dalam hal-hal yang mubah, Harus mengikuti apa-apa yang diperintahkan keduanya dan menjauhi apa-apa yang dilarangnya.²⁰

b. Ayat-ayat al-Quran Tentang Birrul Walidain

Beberapa ayat-ayat yang memberikan perintah *birrul walidain*, diantaranya yaitu :

- 1) Berbuat baik kepada orang tua memiliki kedudukan yang amat tinggi dan mulia. Betapa pentingnya berbuat baik kepada orang tua ini adalah karena perintah ini terletak setelah perintah menyembah Allah SWT tanpa mempersekutukan-Nya. Hal demikian terdapat dalam banyak ayat suci al-Quran, sebagaimana Allah SWT berfirman :

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ
بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ
مُخْتَلًا فُحُورًا﴾

Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. (QS Al-Nisa (4) : 36)

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا
الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ
مُعْرِضُونَ﴾

²⁰ Luqmanul Hakim, “Studi Hadis Birrul Walidain” *Skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019, hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan ingatlah, ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu) : Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat”. (QS. Al-Baqarah (2) : 83)

- 2) Perintah berbakti mengingat banyaknya jasa yang tidak mungkin dapat kita balas kepada orang tua kita, terutama ibu yang mengandung, melahirkan dan menyusui kita selama dua tahun lamanya. Hal tersebut pun telah tercantum dalam ayat suci al-Quran, Allah SWT berfirman :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿٣١﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿٣٢﴾

Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya : “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) adalah kezaliman yang besar”. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua ibu bapaknya : ibunya telah mengandung nya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada kedua ibu bapakmu, hanya kepadakulah kembalimu”. (QS.Luqman (31) : 13-14)

- 3) Sikap berbakti kepada orang tua juga tidak akan menjadikan kita sebagai orang yang sombong. Allah SWT berfirman :

وَبِرًّا بِوَالِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا شَقِيًّا ﴿٣٢﴾

Dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang sombong lagi celaka”. (QS. Maryam (19) : 32)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Perintah berbakti kepada orang tua dengan cara yang baik meskipun berbeda keyakinan dengan orang tua. Hal ini juga telah dijelaskan oleh Allah SWT dalam Q.S Al-ankabut ayat 8 yang berbunyi :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا ۖ وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنْتَبِئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan kami wajibkan kepada manusia agar (berbuat) kebaikan kepada kedua orang tuanya. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau patuhi keduanya.

3. Toleransi

a. Pengertian Toleransi Beragama

Toleransi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.²¹

Asal usul istilah toleransi diserap dari bahasa latin yakni “*tolerare*” yang memiliki arti kesabaran dalam menghadapi sesuatu. Jadi dapat disimpulkan bahwa toleransi adalah suatu tingkah laku dan tindak tanduk manusia yang sesuai dengan peraturan yang ada, di mana setiap insan dapat menghargai tingkah laku atau perbuatan orang lain. Kata toleransi dalam konteks kebudayaan dan keagamaan pada aslinya merupakan sikap dan kelakuan yang tidak memperbolehkan adanya diskriminasi pada suatu golongan yang memiliki perbedaan dalam kemasyarakatan, salah satu contoh toleransi yang diterapkan pada Islam

²¹ Muhammad Ridwan Effendi, Yoga Dwi Alfauzan, Muhammad Hafizh Nurinda, “Menjaga Toleransi Melalui Pendidikan Multikulturalisme”. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, (2021), hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah *Rahmatan lil al-Alamin* yang mana kata-kata ini selalu di junjung tinggi dan dijadikan landasan agar dapat menghormati dan menghargai sesama masyarakat yang berbeda keyakinan.²²

Toleransi artinya; sifat atau sikap toleran, batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih dibolehkan, penyimpangan yang masih dapat diterima dalam pengukuran kerja. Toleransi dalam pengertian istilah umum adalah suatu sikap akhlak terpuji dalam pergaulan di mana antar sesama manusia saling menghargai dalam batas-batas yang digariskan oleh Islam. Memang tidak ada penyebutan kata toleransi dalam al-Quran, namun secara eksplisit al-Quran menjelaskan konsep toleransi dengan batasan-batasan yang sangat jelas dan gamblang. Oleh karena itu, penjelasan ayat-ayat tentang toleransi dapat dijadikan pedoman dalam membina sebuah kerukunan hidup (toleransi) antar umat.²³

Konsep toleransi beragama dalam Islam bukanlah membenarkan dan mengakui semua agama dan keyakinan yang ada, dan toleransi beragama bukan pula mengakui bahwa semua agama itu sama, melainkan mengakui adanya keberagaman keyakinan dan kepercayaan dimasyarakat, tanpa mencampuri urusan keimanan, keyakinan dan kepercayaan yang ada.²⁴

b. Ayat- ayat al-Quran Tentang Toleransi

Berikut beberapa ayat al-Quran yang membahas mengenai toleransi, yaitu :

- 1) Ayat yang mengindikasikan adanya suatu larangan bagi golongan yang memaksa orang lain untuk memeluk keyakinan yang dianutnya, sebab Allah lah yang memberi kehendak kepada setiap makhluknya agar bisa merasakan damai. Sedangkan adanya paksaan dapat

²² Baharudin Zamawi, dkk, "Ayat Toleransi Dalam Al-Quran : Tinjauan Tafsir Marah Laid", *Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis*, (2019) , hlm. 188.

²³ Jamil, "Toleransi Dalam Islam", *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, (2018), hlm. 241.

²⁴ Ibnu Rusydi, Siti Zoleha, " Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Ke Indonesian", *Journal For Islamic Studies*, (2018), hlm. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan masyarakat tidak lagi merasakan adanya kedamaian. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada unsur paksaan terhadap orang-orang yang Non muslim untuk menganut atau memeluk agama Islam. Hal ini telah dijelaskan dalam surah al-Baqarah ayat 256 yang berbunyi :²⁵

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۚ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمَرْ بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

- Tidak ada paksaan untuk memasuki agama Islam. Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada tali yang amat kuat (Islam) yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah : 256)
- 2) Dalam agama Islam, terdapat pula toleransi kepada sesama muslim dengan mendahulukan saudaranya atas dirinya sendiri, Sebagaimana Firman Allah SWT yang berbunyi :

وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِّمَّا أُوتُوا وَيُؤْتُونَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ ۚ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠١﴾

Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshor) ‘mencintai’ orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). Dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan

²⁵ Baharudin Zamawi, *Ibid*. Ayat Toleransi Dalam Al-Quran, hlm. 189.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Al-Hasyr: 9).

- 3) Terdapat pula ayat suci al-Quran yang membahas mengenai toleransi dan berlaku adil, hal tersebut dijelaskan dalam surah al-Mumtahanah ayat 8, yang berbunyi :

لَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ تُخْرِجُوا مِنْ دَيْرِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٨﴾

Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil,” (QS Al-Mumtahanah: 8)

Allah SWT juga berfirman :

وَمِنْهُمْ مَّنْ يُؤْمِنُ بِهِ ۖ وَمِنْهُمْ مَّنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ ۗ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٤٠﴾

Dan di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepadanya (Al-Qur’an), dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Sedangkan Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Yunus (10) : 40)

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

1. Muhammad Ahya UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018. Dalam skripsinya yang berjudul *Birr Al-walidain Perspektif Hadis :(Membaca Hadis Dalam Bingkai al-Quran)*. Adapun pokok yang menjadi acuan dalam penelitian ini ialah untuk menemukan makna tentang al birr di dalam hadis Dan ihsan di dalam al-Quran, yang mana kedua kata tersebut mempunyai makna yang sama yaitu kebaikan. Adapun hasil dari penelitian ini ialah bahwasannya kata *al birr* itu sendiri mempunyai makna atau tujuan yang sama dengan ihsan yang terdapat di dalam al-Quran, yaitu melakukan



kebaikan. Dan pernyataan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil bacaan hadis *birr al walidain* dengan menggunakan metode Yusuf al-Qardawi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin penulis lakukan terdapat pada fokus penulis dalam penelitiannya, yaitu tentang *birrul walidain* kepada orang tua yang Non muslim.

Luqmanul Hakim UIN Sunan Ampel, Dalam Skripsinya yang berjudul *Studi Hadis "Birrul Walidain" (Hadis Sunan Ibn Majah No Indeks 3664 Perspektif Muhammad Nashiruddin Al-Albani)*. Surabaya, 2019. Dalam penelitian ini yang menjadi pokok pembahasannya ialah hadis tentang berbakti kepada kedua orang tua setelah meninggal dunia yang mana hadis ini terdapat dalam Sunan Ibnu Majah dengan no indeks 3664 menurut perspektif Muhammad Nashiruddin Al Albani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian Muhammad Nashiruddin Al Albani tentang hadis tersebut. Adapun Hasil dari penelitian ini ialah menurut Muhammad Nashiruddin Al Albani hadis tersebut dhaif, sedangkan dari segi matannya dapat dikatakan shahih karna tidak bertentangan dengan al-Quran dan hadis yang lebih kuat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin penulis lakukan terdapat pada hadis yang akan menjadi acuannya, yaitu penulis menggunakan hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud. Serta yang akan dibahas mengenai *birrul walidain* terhadap orang tua yang berbeda keyakinan.

Sari Fatimah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin, Dalam skripsinya yang berjudul *Konsep Pendidikan Akhlak Tentang Berbakti Kepada Orang tua Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14 Perspektif Quraish Shihab*. Tembilahan, Riau, 2021. Pada penelitian ini, yang menjadi pokok pembahasannya ialah tentang relevansi nilai pendidikan mengenai berbakti kepada kedua orang tua yang terdapat di dalam surah al-Luqman ayat 14 dalam perspektif M. Quraish Shihab. Serta bagaimana akhlak berbakti kepada kedua orang tua dalam surah al-Luqman ayat 14 menurut gambaran dari M. Quraish Shihab. Adapun perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak dari pokok acuan yang dibahas, di mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian penulis menggunakan hadis sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi pokok pembahasannya ialah ayat al-Quran tepatnya surah al-Luqman ayat 14.

Abdul Labay UIN Syarif Hidayatullah, Dalam skripsinya yang berjudul *Konsep Kebaktian Terhadap Orang Tua : Kajian Tematik Atas Diksi al-Quran*. Jakarta, 2020. Dalam penelitian ini yang menjadi pokok pembahasannya ialah penggunaan diksi al-Quran dalam wacana kebaktian terhadap orang tua. Di dalam penelitian ini juga menghasilkan tentang kata *birr* dan *ihsan* yang terdapat di dalam al-Quran. Penelitian ini lebih merujuk kepada pendapat al-Askari, dan adapun pendapat ulama yang lainnya itu dijadikan sebagai tambahan dalam penelitian ini. Serta tujuan yang ingin dicapai ialah tentang konsep al-Quran terhadap wacana kebaktian kepada orang tua. Sedangkan dalam penelitian yang ingin dilakukan penulis, memiliki tujuan untuk menjelaskan mengenai *birrul walidain* kepada orang tua yang Non muslim, dan yang dalil yang akan dikaji itu berupa hadis bukan ayat suci al-Quran.

5. Mamay Maisyarotusshalihah Fa'asya Nawawi UIN Sunan Kalijaga, Dalam skripsinya yang berjudul *Konsep Birrul Walidain Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak Didik (Telaah terhadap pemikiran Al-Ghazali dalam kitab Bidayah Al-hidayah)*. Yogyakarta, 2014. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana konsep *birrul walidain* menurut Al-Ghazali serta apa implikasi konsep *birrul walidain* menurut Al-Ghazali terhadap nilai karakter anak didik. Dalam karangan kitab Bidayah al-Hidayah karangan Al-Ghazali menjelaskan bahwa akhlak anak terhadap orang tua adalah : mendengar pembicaraan keduanya, tidak berjalan dihadapan keduanya, berdiri ketika keduanya berdiri, mematuhi perintahnya dan lainnya. Adapun nilai-nilai yang merupakan implikasi dari konsep *birrul walidain* Al-Ghazali ialah rasa hormat, rendah hati, tanggung jawab, balas budi, adil dan jujur. Penelitian ini tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian yang ingin penulis lakukan, di mana penelitian yang ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penulis lakukan ialah *birrul walidain* seorang anak terhadap orang tua yang Non muslim.

Fika Pijaki Nufus, Siti Maulida Agustina, Via Laila Lutfiah, dan Widya Yulianti. Dalam jurnalnya yang berjudul “Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam QS. Luqman (31): 14 dan QS. Al – Isra (17) : 23-24. Jurnal ilmiah Didaktika, 2017. Adapun kesimpulan dari jurnal ini sendiri ialah tentang apa saja poin-poin dalam beradab kepada orang tua. Serta cerita kandungan dari surah dan ayat di dalam al-Quran yang dibahas. Adapun kandungan surat Luqman ayat 14, menceritakan jerih payah seorang ibu yang sedang mengandung hingga melahirkan dan membesarkannya, maka dari itu Allah SWT memerintahkan kepada setiap anak untuk berbuat baik kepada orang tuanya mengingat jasanya yang begitu besar. Dan di dalam kandungan surat Al Isra ayat 23-24, menjelaskan agar kiranya umat muslim dapat menjaga adab kepada orang tua. Salah satunya dengan cara menjaga perkataan yang baik kepadanya. Tidak berkata kasar, dan janganlah mengucapkan kata-kata yang buruk, seperti kata ah sekalipun yang merupakan tingkat ucapan buruk yang paling rendah Atau ringan. Terdapat perbedaan pada penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian ini, pada penelitian ini yang menjadi dasar sandaran dalilnya ialah al-Quran, sedangkan penulis menjadikan hadis sebagai dalil dalam penelitiannya. Dan penelitian penulis juga membahas mengenai *birrul walidain* yang tidak seiman.

Susana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, dalam skripsinya yang berjudul *Konsep Pendidikan Berbakti Kepada Orang tua Menurut M. Quraish Shihab Ditafsir Al-misbah*. Ponorogo, 2021. Pada penelitian ini, yang menjadi pokok pembahasannya ialah tentang tafsir dari surah al-Isra ayat 23-24 dengan menggunakan tafsir al-mishbah karya M.Qurais Shihab serta tentang bagaimana pendidikan berbakti kepada orang tua yang terkandung dalam surah tersebut. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin penulis lakukan terletak pada pokok yang menjadi acuan dalam penelitian. Di mana penulis menggunakan hadis sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

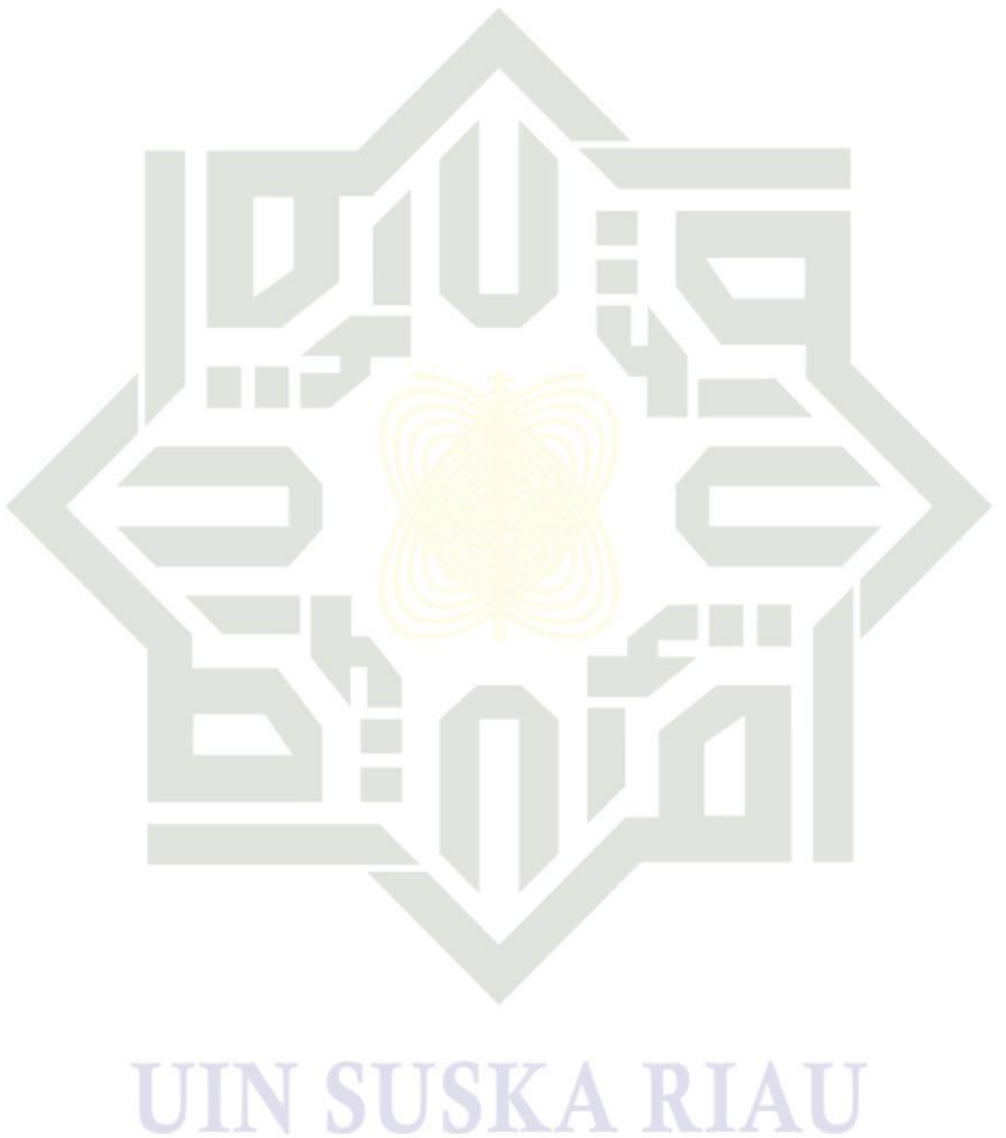
sumber yang akan dibahas di dalam penelitian sedangkan dipenelitian ini menggunakan ayat suci al-Quran yaitu surah al-Isra ayat 23-24, dan penelitian ini juga menggunakan tafsiran al-misbah karya M. Quraish Shihab.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *library research* (penelitian Perpustakaan), dengan mengumpulkan data-data dan informasi dari data tertulis, baik berupa berbahasa arab maupun berbahasa Indonesia yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang mana menghasilkan data deskriptif.

Dalam kajian ini, penulis akan meneliti mengenai sikap bakti anak yang beragama Islam terhadap orang tua yang memiliki perbedaan keyakinan berdasarkan hadis Nabi SAW, dengan menggunakan kajian ma'anil hadis. Karena dengan menggunakan kajian ma'anil itu sendiri, kita dapat memahami mengenai hadis Nabi SAW serta dapat mempertimbangkannya dalam berbagai aspek.

B. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua bentuk sumber data yang akan dijadikan penulis sebagai pusat informasi pendukung data pada penelitian, yang mana sumber data tersebut adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian :

1. Data primer

Data Primer yang disajikan pada penelitian ini ialah segala hal yang berkaitan dengan kajian yang dilakukan penulis. Yang mana kajian tersebut bersumber pada hadis Nabi SAW beserta kitab syarahnya. kitab rujukan utama pada penelitian ini ialah kitab sunan Abu Daud beserta syarahnya kitab aunul ma'bud. Dan dalam takhrij hadis menggunakan kitab *Mu'jam al-Muhfahraz li al-Fazh al-Hadis an-Nabawi*.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Adapun sumber data sekunder



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penelitian ini ialah buku-buku, artikel, skripsi serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian penulis.

C. Teknik Pengumpulan data

Sebagaimana yang telah diuraikan oleh penulis, penelitian ini merupakan penelitian *library research* (penelitian Perpustakaan), sehingga data yang dibutuhkan ialah data yang diperoleh dari hasil telaah terhadap berbagai literature, maka instrument pengumpulan data-data tersebut adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Seperti mencari data yang berupa catatan, skripsi, buku dan lainnya, yang tentunya berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu mengenai *birrul walidain* terhadap orang tua Non muslim. Pada metode dokumentasi, terdapat beberapa tahap. Yaitu :

1. Takhrij hadis, tahap ini akan menunjukkan tempat hadis pada sumber aslinya, di mana hadis tersebut telah diriwayatkan secara lengkap dengan sanadnya, kemudian menjelaskan derajatnya dan dengan tahap ini penulis dapat mengetahui kualitas sanad dan matan hadis tersebut.
2. Mencari syarah hadis yang sesuai dengan hadis yang diteliti.

D. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif, yaitu mencari data, mengumpulkan, memaparkan, serta menganalisa data dengan menggunakan kata-kata. Dan analisa ini dikumpulkan melalui kitab syarah, buku-buku, jurnal-jurnal, artikel serta skripsi yang berkaitan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan pada penelitian ini ialah :

1. Melakukan pencarian hadis yang berkaitan dengan penelitian penulis, yakni hadis tentang sikap seorang anak terhadap orang tua yang Non muslim.
2. Mencantumkan hadis-hadis yang akan dibahas dan diteliti.
3. Melakukan penelusuran hadis dengan menggunakan kata kunci pada kitab takhrij hadis, yaitu kitab *Mu'jam al-Mufahraz li al-fazh al-Hadis an-Nabawi*.
4. Menjelaskan kualitas hadis yang akan diteliti.
5. Menjelaskan hadis dengan menggunakan kitab syarah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

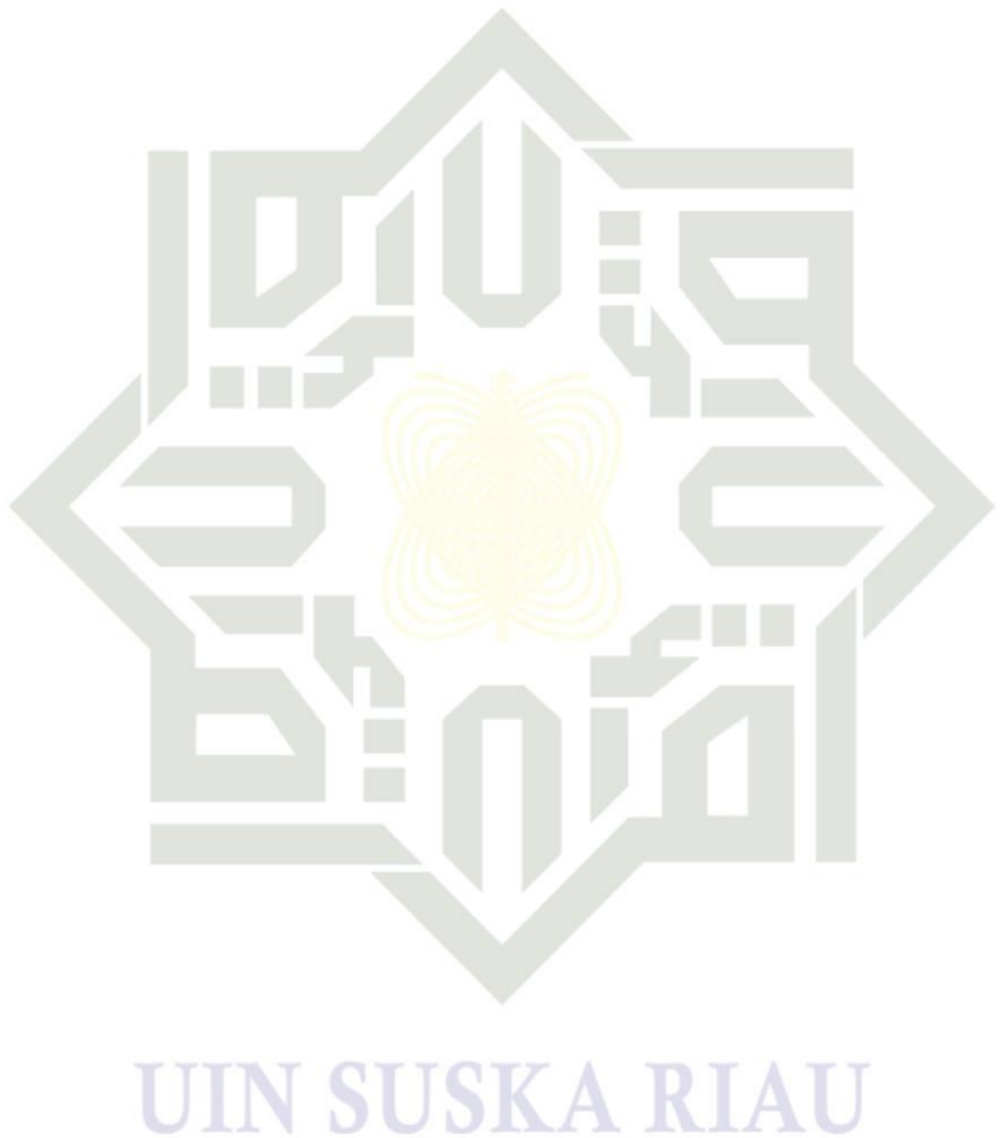
- Memaparkan penjelasan sikap seorang anak yang baik kepada orang tuanya yang Non muslim.
- Mencantumkan bentuk-bentuk berbakti seorang anak terhadap orang tuanya yang Non muslim.
- Memaparkan kontekstualisasi hadis yang diteliti.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kualitas hadis ini Shahih, yang mana hadis tersebut diambil dari hadis yang mengisahkan Asma binti Abu Bakar dan ibunya yang bernama Qutailah. Hadis ini diambil dari periwayatan Abu Daud, di dalam sunannya. Setelah dilakukan penelitian, hadis ini didapati berkualitas shahih karena memenuhi persyaratan hadis shahih dan periwayatnya tsiqah.

Sikap baik seorang anak yang muslim kepada orang tuanya yang Non muslim ialah dengan berbakti kepadanya, dan perbedaan keyakinan tidak menghapuskan kewajiban anak untuk berbakti kepadanya selama orang tua tidak memerangi dalam agama. Adapun bentuk-bentuk berbakti kepada orang tua Non muslim dalam masalah muamalah tidak terdapat perbedaan dengan berbakti kepada orang tua yang muslim, seperti halnya seorang anak hendaknya berkata yang lemah lembut, serta rendah hati terhadap orang tuanya. Dan perbedaan bentuk berbakti ini didapati ketika hal tersebut berkaitan dengan masalah keyakinan serta ibadah, seperti halnya kita dilarang untuk mendoakan orang tua kita yang Non muslim ketika ia telah wafat.

2. Kontekstualisasi hadis ini ialah hadis ini turun berkenaan dengan kisah Asma binti Abu Bakar bersama ibunya Qutailah yang seorang Non muslim. Dan dilihat pada masa sekarang, tidak menutup kemungkinan bahwa seorang anak memiliki perbedaan keyakinan dengan orang tuanya, namun hal ini tentunya tidak membuat hubungan antara anak dan orang tuanya renggang. Dapat dilihat contoh dari kisah beberapa public figure seperti ustad Felix yang tetap berbakti kepada orang tuanya yang Non muslim.

B. Saran

Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, yaitu :

Disarankan kepada pembaca untuk senantiasa mendalami apa makna dari toleransi beragama itu sendiri, dan membaca tulisan-tulisan lainnya agar lebih dapat memahami makna dari toleransi yang diajarkan Islam serta sikap baik anak kepada orang tuanya yang Non muslim.

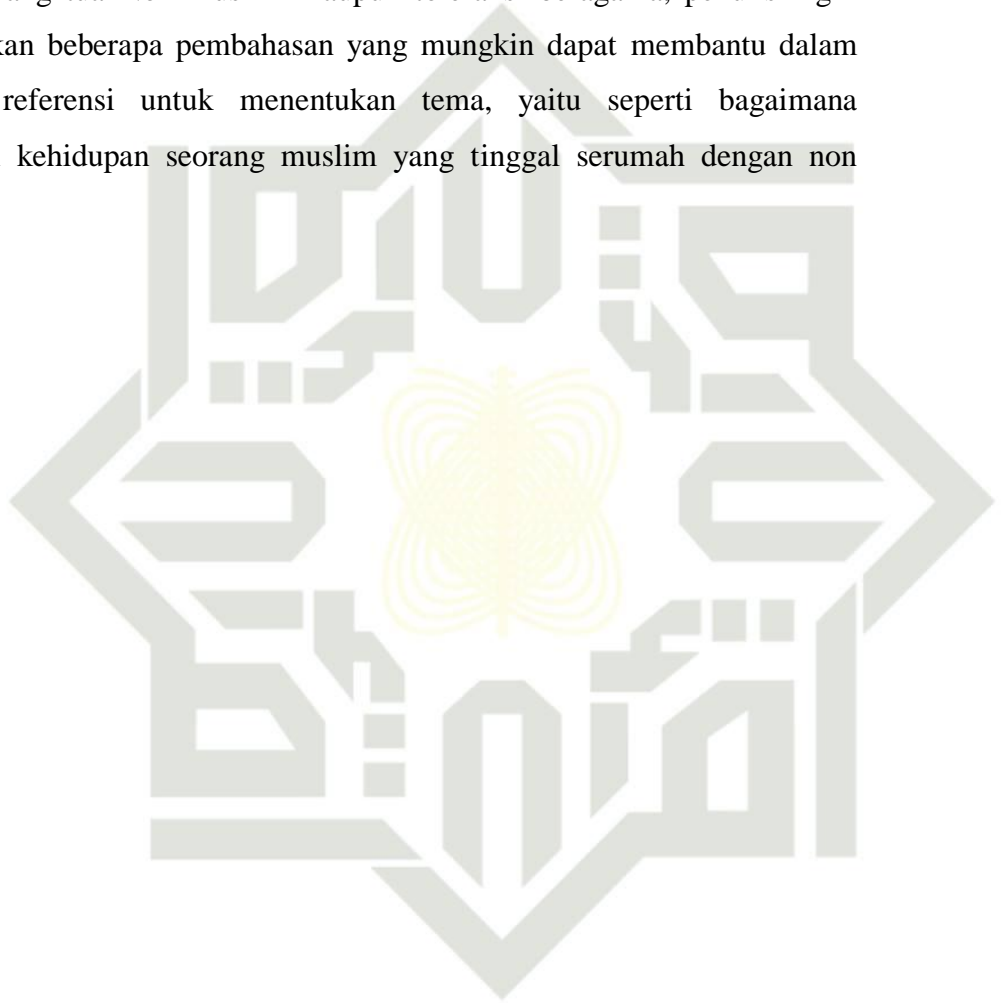
Untuk pembaca yang ingin menulis tulisan yang berkaitan dengan berbakti kepada orang tua Non muslim maupun toleransi beragama, penulis ingin memberikan beberapa pembahasan yang mungkin dapat membantu dalam mencari referensi untuk menentukan tema, yaitu seperti bagaimana menjalani kehidupan seorang muslim yang tinggal serumah dengan non muslim.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Abu Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari*. (Beirut. Al Maktabah Al Ashriyyah), Jilid 8.
- Abdul, Shalah Fattah Al-Khalidi, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta : Maghfirah Pustaka, 2017).
- Abdurrahman, Khalid Bin Asy-Syayi', *Rahasia Dibalik Berbakti Kepada Kedua orang Tua*, (Jakarta : Darul Haq, 2006)
- Ahya, Muhammad. "Birr al-Walidain Perspektif Hadis : (membaca hadis dalam bingai al-Quran)". *Skripsi* , Jakarta :Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.
- Al-Imamal-Hafiz Abi Daud Sulaiman bin al-'asy bin Ishaq bin Basyir bin Syidad bin Umar al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, (Beirut : Maktabah al-'ashriyah), Kitab zakat, bab sedekah kepada ahli dzimmah, jilid 4.
- Al-Wansink, *Mu'jam al-Mufahrasy li al-alfazh al-hadits an-Nawawi*, (Leiden : Maktabah Bill, 19460.
- Arifin, Bustami. " Implikasi Prinsip Tasamuh (toleransi) Dalam Innteraksi Antar Umat Beragam". (2016).
- Astuti, Hofifah. " Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Ungkapan Hadis", *Jurnal Riset Agama*, (2021).
- Bacar, Abu. "Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama", *TOLERANSI : Media Komunikasi Umat Beragama*. Vol. 7, No.2. (2015).
- Baharudin Zamawi, dkk, "Ayat Toleransi Dalam Al-Quran : Tinjauan Tafsir Marah Labid", *Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* (Juni, 2019).
- Bin Al'Adawiyi, Musthfafa. *Berbakti Kepada Orang tua* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Bin, Khalid Abdurrahman Asy-Syayi, *Rahasia Dibalik Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*, (Jakarta : Darul Haq, 2006).
- Boty, Middy. "Agama Dan Perubahan Sosial (Tinjauan Perspektif Sosiologi Agama)", *Jurnal Istibath*. (Juni, 2015).
- Dawis Darmawan, Siti Fadjarajani, "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan". *Jurnal Geografi* (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Had, Abu. *Sunan Abu Daud*, (Beirut : Maktabah al-ashriyah), Jilid 2.
- Elisa, Yuyun. "Birrul Walidain Dalam Perspektif Islam", *Skripsi Sarjana*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2018.
- Fauziah, Siti. "Toleransi Umat Islam Dalam Perspektif Hadis (Sebuah Kajian Hadis Tematik)", *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2017, hlm. 57.
- Fika Pijaki Nufus, Siti Maulida Agustina, Via Laila Lutfiah, Widya Yulianti, "Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam QS. Luqman (31) :14 Dan QS. Al-Isra (17) :23-24" *Jurnal Ilmiah Didakta* (Agustus, 2017).
- Hasyiah Ibnu Al-Qoyyim, *Aunul Ma'bud*. Jilid 5.
- Hakim, Luqman. "Studi Hadis Birrul Walidain" *Skripsi* , Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.
- Jamil, "Toleransi Dalam Islam" *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya*, (2018).
- Jamaluddin abi al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal fi Asma' ar-Rijal*, Beirut: Muassasah ar-risalah, 1413H.
- Muhammad, Syamsuddin bin Ahmad Usman az-Dzahabi, *Syiyar A'lam an-Nubala'*, Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1413H.
- Musthafa Bin Al'Adawiyi, *Berbakti Kepada Orang tua* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Marsyid, Salma . "Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam, Vol. 2. No. 1. (Desember 2016).
- Nur, Utami Kartika, "Kebebasan Beragama Dalam Perspektif al-Quran" *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* (2018).
- Nur, M Ghufroon, "Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama", *Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan*, (2016).
- Puspita, Juwita Sari, Alimron, Sukirman, "Konsep Birrul Walidain dan Implikasinya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Telaah Surat Maryam Ayat 41-48 Menurut Tafsir Al-Misbah)" *Jurnal PAI Raden Fatah*, (Januari 2020).
- Riawan, Muhammad Effendi, Yoga Dwi Alfauzan, Muhammad Hafizh Nurinda, "Menjaga Toleransi Melalui Pendidikan Multikulturalisme".

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Sharif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rusydi, Ibnu, Siti Zoleha, "Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Ke Indonesian", *Journal For Islamic Studies*, (2018).
- Sajaya, Wina, Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajarr*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- S, Selfia Rumbewas, Beatus M. Laka, Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meninngkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi", *Jurnal Pendidikann Matematika Dan Sains*, (2018).
- Syimanuddin Muhammad bin Ahmad Usman az-Dzahabi, *Syiyar A'lam an-Nubala'*,(Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1413H).
- Suharyat, Yayat. "Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia". *Jurnal Region*, (2019).
- Suparta, Munzier. *Ilmu Hadis* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016).
- Susana "Konsep Pendidikan Berbakti Kepada Orang Tua Menurut M. Quraish Shihab Di Tafsir Al-Misbah" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo : 2021.
- Solahudin , Agus, AgusSuyadi, *Ulumul Hadis*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2009).
- Tri Yuliana Wijayanti, "Konsep Kebebasan Beragama Dalam Islam Dan Kristen", (2016). Hlm. 19.
- Yulia Halimatus zharieh, "Toleransi Antar Umat Beragama (kajian Tematik Surah Al_kafirun Dalam Tafsir ribat Al_Qur'an Karya Abuya Misbah sadat)", *Skiripsi*, Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2019.
- Yun Elisa, "Birrul Walidain Dalam Perspektif Islam", (Skiripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2018).
- Zulfikar, Bobby Akbar. " Kontekstualisasi Hadits Tentang anjuran Memelihara Jenggot dan Larangan Isbal Pada Zaman kekinian", (2018).
- <https://kbbi.lektur.id/sikap>
- <https://brainly.co.id/tugas/14916763>
- <https://www.ukulele.co.nz/perspektif-adalah/amp/>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

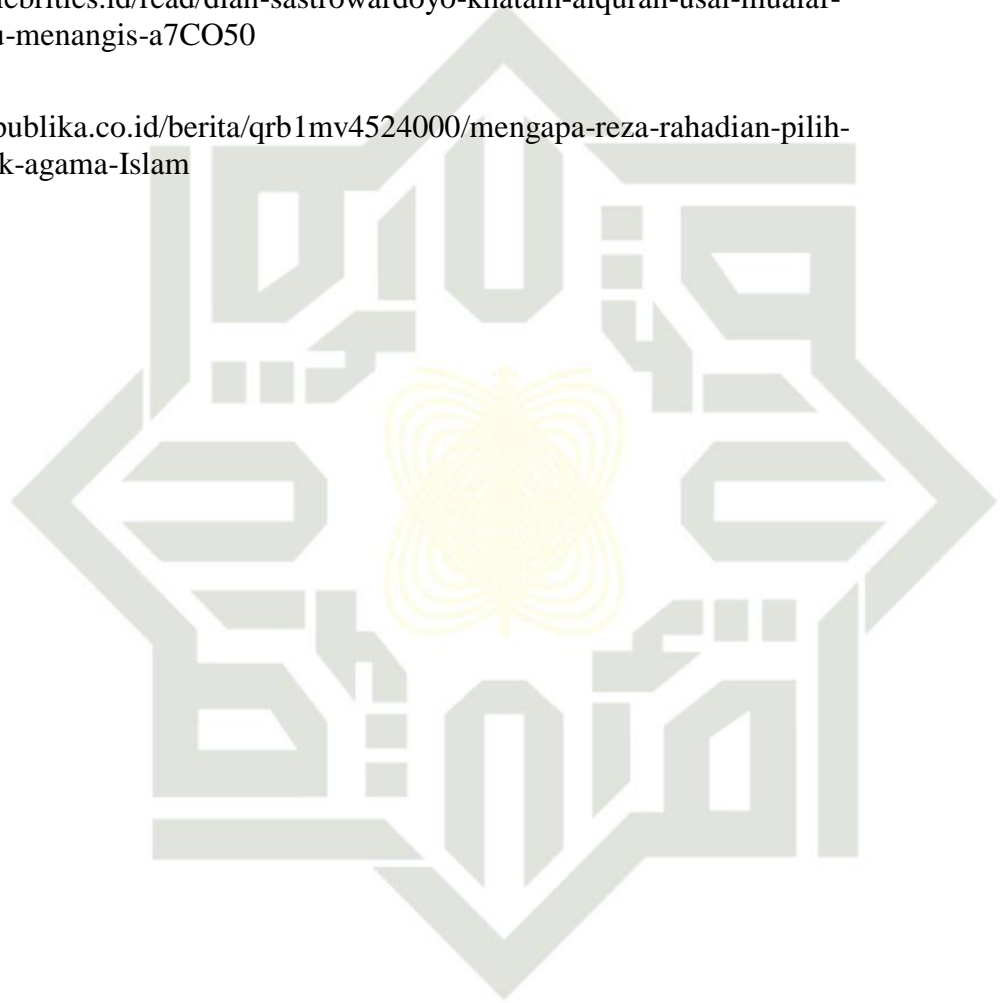
<https://nasional.sindonews.com/berita/1383526/15/tokoh-muhammadiyah-istilah-Non-Islam-dan-kafir-sama-tinggal-kita-pilih-mana>

<https://www.suara.com/entertainment/2021/05/25/190255/punya-orang-tua-pendeta-3-artis-ini-putusan-jadi-mualaf>

<https://vo.id/ramadan/122/komunitas/toleransi-reza-rahadian-dengan-ibu-yang-berbeda-keyakinan><https://tafsirweb.com/7234-surat-al-ankabut-ayat-8.html>

<https://www.celebrities.id/read/dian-sastrowardoyo-khatam-alquran-usai-mualaf-sang-ibu-menangis-a7CO50>

<https://www.republika.co.id/berita/qrb1mv4524000/mengapa-reza-rahadian-pilih-memeluk-agama-Islam>



UIN SUSKA RIAU

